

TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KB KALENDER DI DESA TELAGA SARI KECAMATAN SUNGGALPERIODE MEI-JUNI TAHUN 2023

Nurlela,S.Keb.,MKM
nurlelajawa3@gmail.com

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehati, Jl. Pembangunan No. 130 C, Medan, 20124,
Indonesia,

ABSTRAK

Metode KB Kalender adalah sebuah metode kontrasepsi alami yang dilakukan oleh pasangan suami istri untuk mencegah kehamilan tanpa risiko efek samping tidak mengonsumsi obat-obatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang KB Kalender. Penelitian ini menggunakan data primer dengan tehnik *total sampel* dan dengan jumlah sampel 35 responden'.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang KB Kalendr berdasarkan pendidikan mayoritas berpendidikan SD sebanyak 15 orang (42,8%) dan minoritas pada pendidikan perguruan tinggi sebanyak 5 orang (14,2%), berdasarkan paritas mayoritas terjadi pada kelompok multipara sebanyak 15 orang (42,8%) dan minoritas terjadi pada kelompok primipara sebanyak 5 orang (14,2%), berdasarkan Sumber Informasi mayoritas terjadi pada sumber informasi Tenaga Kesehatan sebanyak 12 orang (34,2%) dan minoritas pada sumber informasi media papan sebanyak 6 orang (17,1%).

Disarankan bagi ibu di Desa Telaga Sari semakin berupaya untuk mencari informasi tentang manfaat KB Kalender dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian yang sama dengan variabel yang berbeda.

Kata Kunci : Pengetahuan, KB Kalender

PENDAHULUAN

Metode KB Kalender adalah sebuah metode kontrasepsi alami yang dilakukan oleh pasangan suami istri untuk mencegah kehamilan tanpa risiko efek samping tidak mengonsumsi obat-obatan. Metode KB Kalender dipercaya dapat membantu prediksi waktu masa subur atau ovulasi menjadi lebih akurat. Selain dapat mencegah kehamilan dengan tidak berhubungan seks selama masa subur, KB kalender juga sangat dapat membantu dalam menentukan peluang terbesar untuk hamil.

Metode pantang berkala atau lebih dikenal dengan system KB kalender merupakan salah satu cara/metode kontrasepsi sederhana yang dapat dikerjakan sendiri oleh pasangan suami istri, dengan tidak melakukan senggama pada masa subur. Metode ini efektif bila dilakukan secara baik dan benar (Meilani N, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO). Keluarga berencana adalah tindakan yang membantu individu dan pasangan suami istri untuk mendapatkan objek-objek tertentu, menghindari kelahiran dan mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan suami istri (Pinem S, 2017).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh CDC (*Centers for Disease Control and Prevention*) di Amerika Serikat menyatakan bahwa angka kegagalan KB kalender cukup besar yaitu 24 persen. Itu berarti dari setiap 100 perempuan yang menggunakan metode ini secara tepat, ada sekitar 24 orang yang mengalami kegagalan dan berujung hamil. (Prasetyo, 2021).

Pada penelitian *MSH Jennings* melibatkan 1.646 perempuan dari 14 wilayah di enam Negara dari Amerika Latin, Afrika dan Asia. Mereka dibandingkan dengan perempuan yang menggunakan berbagai alat kontrasepsi dan pasangan yang menggunakan kondom. Hasilnya, perempuan yang menggunakan MSH probabilitas terjadi

kehamilan adalah 12 per 100 perempuan setiap tahunnya. Sementara itu, yang menggunakan metode klinis probabilitasnya adalah 14,1 per 100 perempuan setiap tahunnya. Sistem kalender merupakan sebuah metode KB alami (KBA) yang paling tua. Dr. Knaus, seorang ahli kebidanan dari Vienna dan Dr. Ogino, ahli ginekologi dari Jepang adalah pencetus KBA sistem kalender. Keduanya secara terpisah menemukan bahwa ovulasi berhubungan erat dengan menstruasi berikutnya dari pada menstruasi sebelumnya.

Program penduduk dan KB dilaksanakan oleh pemerintah dimaksudkan untuk mengatasi masalah kependudukan Indonesia. Pada mulanya penanganan masalah utama kependudukan antara lain jumlah penduduk yang besar, pertumbuhan yang cukup tinggi dan penyebab yang tidak merata. Program keluarga berencana di Indonesia masih tetap menghadapi beberapa masalah penting dalam upaya mempertahankan momentum program yang selama ini berhasil dilaksanakan. Salah satu masalah dalam pengelolaan program KB yaitu masih tingginya angka kematian balita mencapai lebih dari 200 per 1000 orang, dua kali lebih besar dari angka kematian balita di Filipina atau Thailand. Pada tahun 2005 angka tersebut turun hingga kurang dari 50 per 1000 orang, yang merupakan salah satu penurunan tinggi yang terjadi di kawasan ini. Seorang anak yang lahir hanya memiliki sekitar 60% kesempatan untuk mengenyam pendidikan, ada beberapa kemungkinan kurang berhasil program KB diantaranya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu dan faktor pendukung lain, (Notoatmodjo, 2017).

Di Indonesia, *total fertility rate* (TFR) menurun menjadi sekitar 2,4 anak per wanita pada Tahun 2017, dari 2,6 anak per wanita pada Tahun 2013 (BKKBN, 2018). Angka 2,4 anak per wanita, mengandung arti

bahwaseorangwanita di Indonesia rata-rata melahirkan 2,4 anakselamahidupnyajikaiaamengikutipola*Age Specific Fertility Rate* (ASFR) saatini. Jika dilihatdari target penurunanfertilitas, angkatersebuthampirmencapaisasaranrencana strategi 2015-2019 yakni 2,3 anak per wanita. Sementara target pemerintahdalamjangkapanjang, yaitupencapaian TFR menjadisekitar 2,1 anak per wanita pada Tahun 2020. (LilisHeri 2019)

Pada wanita wanita dengan daur haid tidak teratur, akan tetapi dengan varisi yang tidak jauh berbeda, dapat di terapkan

masa subur dengan suatu perhitungan, dimana daur haid terpendek di kurangi dengan 18 hari dan daur haid terpanjang di kurangi 11 hari. Masa aman ialah sebelum daur haid pendek yang telah dikurangi untuk dapat mengurangi cara ini wanita yang bersangkutan sekurang-kurangnya harus mempunyai catatan tentang lama daur haidnya selama 6 bulan, atau lebih baik wanita punya catatan lama daur haid nya selama satu tahun penuh (Sarwono,2017).

Setelah dilakukan survey pendahuluan masih banyak ibu yang menggunakan kontrasepsi KB kalender di Desa Telaga Sari Kecamatan Sunggal Periode Mei-Juli 2021.

METODE

Pengumpulan data menggunakan sekunder,Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, pada penelitian ini data jumlah ibu yang melakukan perawatan payudara.

Jumlah Populasi 35 orang, dan jumlah sampe 35 orang, metode yang digunakan accidental sampling.

HASIL

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang KB KB Kalender Di Desa Telaga Sari Kecamatan Sunggal Periode Mei-Juni Tahun 2021

Table 4.1Distribusi Karakteristik Ibu Berdasarkan Pendidikan, Paritas Dan Sumber Informasi

No	Karakteristik	F	%
1.	Pendidikan		
	a.SD	15	42,8%
	b.SMP	6	17,1%
	c.SMA	8	22,8%
	d.Perguruan Tinggi	5	14,2%
	Jumlah	35	100%
2	Paritas		
	a.Primipara	5	14,2%
	b.Skundipara	9	25,6%
	c.Multipara	15	42,8%
	d Grandemultipara	6	17,4%

	Jumlah	35	100%
3	SumberInformasi		
	a.MediaElektronik	12	34,2%
	b.MediaCetak	8	22,8%
	c.MediaPapan	6	17,1%
	d.Tenaga Kesehatan	9	25,7%
	Jumlah	35	100%

Dari table diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu tentang KB Kalender, berdasarkan Pendidikan mayoritas terjadi pada pendidikan SD sebanyak 15 orang (42,8%) dan minoritas pada Pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 5 orang (14,2%).berdasarkan Paritas mayoritas terjadi pada kelompok Multipara sebanyak

15 orang (42,8%) dan minoritas terjadi pada kelompok primipara sebanyak 5 orang (14,2%).berdasarkan Sumber Informasi mayoritas terjadi pada sumber informasi Tenaga Kesehatan sebanyak 12 orang (34,2%) dan minoritas pada sumber informasi Media Papan sebanyak 6 orang (17,1%)

Tabel 4.2 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang KB Kalender

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentase(%)
1	Baik	9	25,71%
2	Cukup	10	28,57%
3	Kurang	16	45,71%
	Jumlah	35	100%

Dari table diatas dapat di lihat bahwa ibu yang menggunakan KB Kalender berdasarkan pengetahuan mayoritas

berpengaruh kurang sebanyak 16 orang (45,71%) dan minoritas ibu berpengaruh baik banyak 9 orang (25,71%)

Table 4.3 DistribusiPengetahuan Ibu Tentang KB KalenderBerdasarkan Pendidikan di DesaTelaga Sari

No	Pendidikan	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	SD	0	0	1	2,9	10	28,5	11	31,4
2	SMP	0	0	1	2,9	4	11,4	5	14,2
3	SMA	4	11,4	3	8,5	1	2,9	9	25,7
4	PERGURUAN TINGGI	5	14,2	5	14,2	0	0	10	28,5
	Jumlah	9	25,6	10	28,5	16	42,8	35	100

Sumber :HasilResponden Ibu di Dusun I DesaTelaga Sari PeriodeJuli 2021

Dari table di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu tentang KB Kalender berdasarkan Pendidikan mayoritas berpengetahuan kurang pada Pendidikan SD

yaitu masing-masing 10 orang (28,5%) dan minoritas Pendidikan baik pada Pendidikan Tinggi masing-masing sebanyak 4 orang (14,2%)

Tabel 4.4 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang KB Kalender Berdasarkan Paritas Di Desa Telaga Sari

No	Paritas	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Primipara	5	14,2	1	2,9	0	0	6	14,2
2	Skundipara	2	5,7	4	11,4	1	2,9	15	42,8
3	Multipara	1	2,9	3	8,5	12	34,2	5	14,2
4	Grandemultipara	1	2,9	2	5,7	3	8,5	9	25,6
	Jumlah	9	25,7	10	28,5	16	45,6	35	100

Dari table diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu tentang KB Kalender berdasarkan paritas mayoritas

berpengetahuan kurang pada kelompok Multipara sebanyak 12 orang (34,2%) dan minoritas berpenetahuan baik pada kelompok Grande multipara sebanyak 3 orang (8,5%)

Tabel4.5 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang KB Kalender Berdasarkan Sumber Informasi Di Desa Telaga Sari

No	Sumber Informasi	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Media elektronik	6	17,1	4	11,9	3	8,5	9	25,8
2	Media cetak	1	2,8	2	5,8	5	14,2	8	22,8
3	Media papan	0	0	1	2,8	5	14,2	6	17
4	Tenaga kesehatan	2	5,8	3	8,5	3	8,5	12	34,1
	Jumlah	9	25,7	10	28,6	45,4	45,4	35	100

Dari table diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu tentang KB Kalender Berdasarkan sumberi nformasi mayoritas pengetahuan baik pada sumber informasi

Tenaga Kesehatan sebanyak 6 orang (17,1%) dan minyoritas ibu berpengetahuan cukup pada sumber informasi Media Papan sebanyak 1 orang (2,8%).

PEMBAHASAN

Dari table di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu tentang KB Kalender berdasarkan Pendidikan mayoritas berpengetahuan kurang pada Pendidikan SD yaitu masing-masing 10 orang (28,5%) dan minoritas Pendidikan baik pada Pendidikan Tinggi masing-masing sebanyak 4 orang (14,2%)

Orang yang berpendidikan rendah jarang memikirkan hal-hal yang benar darinalarnya, sedangkan orang yang berpendidikan cenderung untuk memenuhi kebutuhannya sesuai daya nalarnya karena pengaruh pendidikan. Sehingga orang yang berpendidikan lebih tinggi cenderung merasa tidak puas dibandingkan dengan orang berpendidikan rendah, (Mualana, 2017)

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang KB Kalender di Desa Telaga Sari Kecamatan Sunggal Dusun I periode Mei-Juli 2021, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang KB Kalender di Desa Telaga Sari Dusun I Kecamatan Sunggal Periode Mei-juli-2021 mayoritas berpengetahuan kurang minoritas berpengetahuan cukup.
2. Tingkat pengetahuan ibu tentang KB Kalender berdasarkan Pendidikan

Menurut hasil Pendidikan Evi (2017), tidak ada kesenjangan antara hasil penelitian dan teori, karena semakin tinggi Pendidikan seseorang maka akan lebih banyak mendapatkan informasi dan mempunyai wawasan yang lebih luas terutama tentang Kesehatan dan rasa ingin tahunya lebih tinggi dari pada ibu yang berpendidikan rendah.

Menurut asumsi penulis, tidak ada kesenjangan antara hasil-hasil dengan teori karena Pendidikan mempunyai hubungan yang erat dengan pengetahuan ibu tentang KB Kalender karena dengan Pendidikan yang lebih tinggi masyarakat lebih mengerti dan memahami, melalui komunikasi dan penyuluhan pada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan tentang KB Kalender.

mayoritas berpengetahuan kurang dan minoritas berpengetahuan cukup.

3. Tingkat pengetahuan ibu tentang KB Kalender berdasarkan Paritas mayoritas berpengetahuan kurang dan minoritas berpengetahuan cukup.
4. Tingkat pengetahuan ibu tentang KB Kalender berdasarkan Sumber Informasi mayoritas berpengetahuan kurang dan minoritas berpengetahuan cukup

DAFTAR PUSTAKA

- Adelle, P, 2017, *Asuhan ibu dan anak*, cetakan I, EGC, Jakarta
<http://bppsdmk.kemkes.go.id>
- Arum ,D,N,S Sujiyatina, 2017,*Panduan lengkap pelayanan KB terkini*. Cetakan ketiga, Nuha Medika ,Yogyakarta
- Everret,S,2017,*Kontraksi dan Kesehatan seksual Reproduksi* .Cetakan I, EGC, Jakarta
<http://repository.unika.ac.id>
- Glasier,A, Alisa, G, 2017. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Cetakan I, EGC, Jakarta.
<http://ojs.unud.ac.id>
- Kurniawan,D,2017.Infertilitas pasutri <http://muslimah.id> diakses 27 september 2017
- Machfoedz, I, 2017, *Metodologi Penelitian*, cetakan keenam, fitramaya,Yogyakarta
- Manumba,2017.*Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan ,dan KB*, EGC, Jakarta
<http://www.lontar.ui.ac.id>
- Maryani,2017,*Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*, cetakan I, Trans Info Media, Jakarta.
- Melani,N,2017, *Pelayanan Keluarga Berencana* cetakan I,fitramaya,Yogyakarta
- Notoatmodjo, S, 2017, *Kesehatan Masyarakat*, cetakan I, Trans Info Media, Jakarta
- Pinem, S, 2017, *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*, cetakan I, Trans Info Media Jakarta
- Prawiroharjo, S, 20017, *Ilmu Kandungan* ,cetakan kelima, Yayasan Bina Pustaka Jakarta.
- Anonymous.*Makalah Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia*
<https://daldukkbpppa.bulelengkap>.
- .(Diakses pada tanggal 19 Oktober 2016) .
- Depkes Nasional .2017 .*Panduan Baku Klinis Program Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta :Ditgen Kesga .
- Glasier, Adan Ailsa Gebbier. 2016.*Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Edisi 4 .EGC .Jakarta , Indonesia.
<http://bppsdmk.kemkes.go.id>
- Noviawati Dyah Setya Arum dan Sujiatini . 2011. *Pandua Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Nuha Medika .Yogyakarta .Indonesia
- Proverawati Atika ,DwiIslaily dan Siti Aspuah.2017.*Panduan Memilih Kontrasepsi*. Nuha Medika .Yogyakarta .Indonesia .

Notoatmodjo, Soekidjo, 2017. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipt